

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.<sup>1</sup> Penelitian lapangan digunakan sebagai mengumpulkan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang ada di lokasi tempat penelitian dapat juga melibatkan wawancara ataupun penyebaran angket.

Dalam penelitian ini yang akan diamati yakni tentang pengaruh gaya kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Rajawali Perkasa Furniture Pati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada pandangan positivisme. Metode tersebut digunakan untuk menyelidiki sekelompok individu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian serta menerapkan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif menggunakan data numerik dengan berbagai klasifikasi, seperti persentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sejenisnya, yang diolah secara matematis menggunakan rumus statistik yang pengumpulan data nya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT. Rajawali Perkasa Furniture Pati yang berlokasi di jalan raya Pati- Juwana, Area Sawah Mintomulyo Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Jangka waktu

---

<sup>1</sup> Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2018).23

penelitian terhitung 3 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2023.

## C. Populasi dan Sempel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi tetapi juga objek dan benda lainnya. bukan sekadar jumlah, populasi juga mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Rajawali Perkasa Furniture Pati sebanyak 300 karyawan. ( Sumber PT Rajawali Perkasa Furniture )

### 2. Sempel

Sempel merupakan representasi dari karakteristik keseluruhan populasi, terutama ketika penelitian dilakukan pada populasi yang besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua elemen populasi tersebut. Misalnya, karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif ( mewakili).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang mengacu pada teknik sampling dengan setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel dengan peluang sama dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan sampel acak sederhana teknik dimana anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi.<sup>7</sup> Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Rajawali Perkasa Furniture.

Pada penelitian ini penulis mengambil jumlah populasi sebanyak 300 orang (jumlah karyawan PT. Rajawali Perkasa Furniture) untuk dijadikan sampel. Sedangkan untuk pengukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2018)136

<sup>5</sup> Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2018) 137

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.* Bandung: Alfabeta, 2018).142

<sup>7</sup>“Sugiyono , - Metode Penelitian Bisnis.(Bandung: Alfabeta, 2018). 140

$$N = \frac{N}{1+Ne.N^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan : 10%

Jika sesuai dengan jumlah populasi yang ada, besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$N = \frac{300}{1+300.(0,1)^2}$$

$$N = \frac{300}{4}$$

$$N = 75$$

Jadi diperoleh besarnya sampel 75 responden dari seluruh populasi dan ditentukan menggunakan metode *simple random sampling*.

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional ialah penjelasan yang berasal dari karakteristik yang dapat diobservasi. Dari definisi operasional itu, dapat dipilih instrumen pengumpulan data yang sesuai.<sup>8</sup> Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah

**Tabel 3.1**

**Desain dan Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan melalui proses yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk mencapai	1) Kualitas : Seberapa efektif karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan. 2) Kuantitas : Seberapa banyak produk yang dihasilkan karyawan dalam pekerjaannya.	Skala Likert 1-5

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Edisi Kedu (Yogyakarta: Ekosiana, 2005).

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		tujuan, sasaran, dan visi perusahaan. <sup>9</sup>	3) Kerjasama : Apakah seorang karyawan dapat bekerjasama dengan baik dengan karyawan yang lain. 4) Sikap : Sikap loyalitas karyawan kepada perusahaan tempat dia bekerja. 5) Komunikasi <sup>10</sup> : Kualitas kerja karyawan dilihat dari informasi yang didapatkannya dalam mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan.	
2.	Gaya Kepemimpinan	Gaya Kepemimpinan adalah hubungan mempengaruhi antara pemimpin dan bawahannya yang bertujuan untuk mencapai perubahan dan memperoleh	1) Kecerdasan : Atasan memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan karyawannya. 2) Kedewasaan : atasan memiliki sifat emosional yang stabil dalam pengambilan keputusan 3) Motivasi diri :	Skala Likert 1-5

<sup>9</sup> “Rakhmalina - 2021 - Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komitmen Organisme Terhadap Kinerja Karyawan PT. Thamrin Brothers A.Rivai Palembang,” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 1 (February 10, 2021): 20–34, <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i1.186>. n.d.

<sup>10</sup> Sihombing, “Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Marantha Kreasindo Medan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (November 2022): 54.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan. <sup>11</sup>	Atasan memiliki motivasi diri yang tinggi. 4) Sikap terhadap hubungan interpersonal : Pemimpin menghormati dan menghargai kehormatan bawahannya. 5) Memiliki pengaruh yang kuat : pemimpin dituntut memiliki pengaruh bagi karyawannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. 6) Memiliki pola hubungan yang baik: Seorang atasan didorong memiliki hubungan yang baik dengan karyawannya. 7) Memiliki ciri tertentu : pemimpin memiliki sifat semangat dapat memotivasi karyawannya. 8) Mempunyai posisi atau jabatan : tindakan kepemimpinan adalah hasil dari	

<sup>11</sup> Astagina and Alfiandry, “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT . Organizing Dewantara Ayu.” *Jurnal Manajemen TSM* 2, no. 2 (2022).

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			<p>pemimpin oleh karena itu, sifat dan perilaku pemimpin terkait dengan jabatan tersebut.</p> <p>9) Mampu berinteraksi : Atasan dituntut dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan sekitarnya dalam kondisi apapun.</p> <p>10) Mampu memberdayakan<sup>12</sup> atasan memberi pemberdayaan kepada karyawannya.</p>	
3.	Kompensasi	<p>Kompensasi adalah pembayaran yang diterima oleh karyawan sebagai ganti atas pekerjaan yang mereka lakukan untuk perusahaan. Menurut cara pemberiannya, ada dua jenis kompensasi yang berbeda.</p>	<p>1) Upah : Upah yang adil sesuai dengan pekerjaannya. Upah biasanya berlaku mingguan, bulanan, harian.</p> <p>2) Insentif : Penghargaan tambahan yang sepadan dengan kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan.</p> <p>3) Tunjangan :</p>	Skala Likert 1-5

<sup>12</sup> STIE Krakatau dkk., “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada PT PLN (Persero) Sektor Bandar Lampung.” *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (June 1, 2020): 12–20, <https://doi.org/10.61401/relevansi.v4i1.34>.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		Kompensasi langsung dan tidak langsung. <sup>13</sup>	Tunjangan yang sesuai dengan harapan. Contohnya : asuransi jiwa, program pensiunan 4) Fasilitas <sup>14</sup> : Fasilitas yang memadai bagi karyawan dalam menunjang pekerjaannya.	
4.	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja mencakup semua faktor di sekitar seorang karyawan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugasnya. <sup>15</sup>	1) Penerangan : Karyawan membutuhkan penerangan yang baik ditempat kerja. Tidak hanya penerangan listrik, pencahayaan matahari juga dibutuhkan. 2) Warna : Pemeliharaan warna dinding yang tepat dapat menumbuhkan semangat karyawan dalam bekerja. 3) Udara : Kadar pertukaran udara yang baik dapat	Skala Likert 1-5

<sup>13</sup> Herawati, Ranteallo, and Syafira, "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Sumber Daya Manusia Pada PT Bhumyamca Sekawan Jakarta Selatan," *Jurnal Ekonomi Sosial & Humaniora* 2, no. 11 (June 2021): 14.

<sup>14</sup> Malik and P, "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Balina Agung Perkasa Cileungsi," *Jurnal Ekonomi dan Industri* 23, no. 3 (December 15, 2022), <https://doi.org/10.35137/jei.v23i3.825>

<sup>15</sup> Arlanti and Sary, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan DI PT. Infomedia Nusantara Bandung Pada Divisi Call Center," *Jurnal e-Proceeding of Management* 7, no. 1 (April 2020)."

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			membawa kesegaran fisik karyawan. 4) Suara <sup>16</sup> : Suara kantor yang tenang dapat menciptakan konsentrasi para karyawan, begitupun sebaliknya jika suara kantor bising dapat mengganggu konsentrasi para karyawan.	

Sumber : Penggabungan Teori yang Dikembangkan, 2023

**E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Penting untuk menguji apakah kuesioner dapat digunakan dan valid sebagai instrumen pada penelitian dapat melalui Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Sugiyono menjelaskan bahwa validitas mencakup sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak mengalami perbedaan antara laporan peneliti dan kejadian pada objek penelitian.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Ghozali Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak. Dapat dikatakan valid jika kuesioner terwujud pada pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan aspek yang diukur, dan validitas menggambarkan sejauh mana alat pengukur dapat mengukur hal yang dimaksud. Proses ini melibatkan korelasi antara skor tiap item pertanyaan dan skor total individu

---

<sup>16</sup> Surijadi dan Idris, “Dampak Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.” Surijadi dan Idris. *Public policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)* 1, no. 1 (February 15, 2020): 14–32, <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v1.i1.p14-32>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).198

menggunakan *Pearson product moment*. Dapat dikatakan valid jika suatu item pertanyaan dianggap terpenuhi jika nilai signifikansinya  $< 0.05$ .<sup>18</sup>

Uji validitas dapat ditentukan berdasarkan korelasi total dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sugiyono mengemukakan aturan hasil uji validitas sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari 5%, dianggap valid.
  - b. Jika nilai signifikansi lebih dari 5%, dianggap tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali mengartikan reliabilitas sebagai sarana untuk mengukur kuesioner yang mencerminkan variabel atau konstruk tertentu, reliabilitas diuji pada pertanyaan yang telah terbukti valid. Reliabilitas mencerminkan konsistensi alat pengukuran dalam mengukur gejala yang sama dari waktu ke waktu.<sup>20</sup>

Reliabilitas mengacu pada keberulangan hasil pengukuran atau observasi dari fakta atau kenyataan kehidupan, terutama di berbagai waktu, untuk menilai konsistensinya. Alat dan metode pengukuran atau pengamatan, keduanya memegang peran penting secara bersamaan.

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan konstruk atau variabel dalam suatu penelitian. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika respon seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Penggunaan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengukur reliabilitas, dan suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Nunnally).<sup>21</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik dan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018). 233

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011). 47

<sup>21</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ( Semarang : universitas Diponegoro, 2011). 48

1. Wawancara

Wawancara menjadi pilihan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, serta untuk memperoleh pemahaman mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas.<sup>22</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan bagian produksi dan HRD untuk memahami profil perusahaan dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian serta kondisi lapangan dari PT Rajawali Perkasa Furniture Pati.

2. Observasi

Observasi adalah proses yang melibatkan proses yang kompleks, melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, dengan fokus utama pada pengamatan dan ingatan sebagai dua aspek yang penting.<sup>23</sup> Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung lingkungan kerja yang terjadi di perusahaan PT Rajawali Perkasa Furniture Pati.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana responden diberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab. Penggunaan kuesioner menjadi efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan dalam penelitian yang memiliki responden yang besar dan tersebar luas, dapat disampaikan langsung atau melalui pos serta internet, dan dapat berbentuk pertanyaan secara terbuka atau tertutup.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini jawaban diberikan skor dengan berpedoman pada skala *likert*. Menurut Ghozali skala *likert* berisi lima tingkatan jawaban sebagai berikut :

Skor 5 = Sangat Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 3 = Netral

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018) 220

<sup>23</sup> Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018). 229

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)., 225

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data dari semua responden berdasarkan variabel, penyajian data dari setiap variabel yang diperhitungkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>25</sup> Adapun yang digunakan dalam penelitian adalah :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mendekati normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dalam model regresi dapat dianalisis melalui normal *probability plot*, di mana data residual dibandingkan dengan garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka grafik akan mencerminkan pola diagonal.<sup>26</sup> Secara umum normalitas dapat terlihat dari sebaran titik pada sumbu diagonal atau melalui histogram dari residual.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :<sup>27</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas melebihi 0,05 maka distribusi dianggap normal. Sedangkan
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi dianggap tidak normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independennya. Keberadaan korelasi tersebut dapat menyebabkan variabel independen tidak bersifat ortogonal, yang berarti nilai korelasi antar variabel independen tidak sama dengan nol pada variabel-variabel tersebut.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D.*, Sugiyono., (Bandung: Alfabeta, 2018) 232.

<sup>26</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* (Semarang : universitas Diponegoro, 2011). 160

<sup>27</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016). 94

<sup>28</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* (Semarang : universitas Diponegoro, 2011).105.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah terdapat variasi yang berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk mengatasi masalah tersebut. Kriteria yang dipakai untuk menilai uji Glejser ini adalah:<sup>29</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas sementara
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, tidak ada heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengevaluasi seberapa besar dampak dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen.<sup>30</sup> Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Variabel *dependent* ( kinerja karyawan)
- a = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien regresi variabel bebas
- X1 = Variabel *Independent* ( gaya kepemimpinan)
- X2 = Variabel *Independent* ( kompensasi)
- X3 = Variabel *Independent* ( lingkungan kerja )
- $\varepsilon$  = *standart error* / tingkat kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah indikator seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel independen, dengan nilai antara nol dan satu. Semakin tinggi nilainya, semakin baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen, sementara nilai rendah menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan variasi tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).209

<sup>30</sup> Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*, Edisi Pert (Jakarta: Kencana, 2016). 91

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*,(Semarang: Universitas Diponegoro, 2011). 97

c. Uji t ( Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali dengan kriteria sebagai berikut :<sup>32</sup>

- 1) Apabila probabilitas kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas lebih dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.



---

<sup>32</sup> Ghozali.( Semarang : Universitas Diponegoro, 2011). 154